

**EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB (KELUARGA  
BERENCANA) DALAM MEMBENTUK KELUARGA  
SEJAHTERA DI KOTA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM HUKUM KELUARGA ISLAM**

**OLEH:**

**LATHIFATUN NAFISAH**

**14350049**

**PEMBIMBING:**

**Prof. Dr. H. KHOIRUDDIN NASUTION, M.A.**

**HUKUM KELUARGA ISLAM (AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH)  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## ABSTRAK

Pemerintah Sebagai lembaga masyarakat ingin membangun masyarakat berbasis keluarga, salah satunya mensejahterakan keluarga serta memenuhi kebutuhan masyarakat melalui program yang dirancang untuk setiap kampung. Program Kampung KB merupakan salah satu program dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia dan untuk membangun Keluarga Sejahtera. Kampung KB adalah salah satu produk yang dicetuskan oleh Presiden RI dengan tujuan membangun negara Indonesia untuk menjadi negara yang sejahtera, di mulai dari daerah pinggiran atau tertinggal. Rumah tangga mempunyai arti bahwa bentuk dan corak kehidupan masyarakat ditentukan oleh situasi kehidupan rumah tangga atau keluarga. Apabila setiap keluarga atau rumah tangga tertib dan teratur, maka bentuk suatu masyarakat itu akan tertib dan teratur pula demikian sebaliknya.

Pada penelitian ini, penyusun melakukan penelitian yang berupa *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Yaitu mengolah dan mendeskripsikan data Kampung KB yang diperoleh dari lapangan dan melihat realitasnya program Kampung KB yang diterapkan pada kampung yang dipilih oleh Kantor Pengendalian Kependudukan dan Keluarga Berencana kota Yogyakarta, dengan pola pikir induktif. Dalam menganalisa program tersebut penulis menggunakan data kualitatif. Adapun pendekatan yang dilakukan digunakan adalah pendekatan normatif yuridis.

Hasil penelitian tentang Program Kampung KB dalam membentuk Keluarga Sejahtera, terbagi menjadi dua kesimpulan. *Pertama*, Program KB mempunyai empat program unggulan, yaitu: BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), BKL (Bina Keluarga Lansia), dan UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera). Setiap kampung mempunyai program tambahan yang dilihat dari permasalahan masing-masing kampung. Adapun program tambahan dari Kampung KB Kelurahan Prawirodirjan adalah seksi kebersihan, yang mendapat manfaat bersihnya lingkungan dari kampung kumuh menjadi kampung yang bersih. *Kedua*, faktor yang melatarbelakangi terpilihnya Kampung KB adalah: Rendahnya peserta KB dan banyak remaja yang menikah dini dan wilayah yang kumuh, DAS (Daerah Aliran Sungai), kawasan miskin perkotaan dan padat penduduk. Ditinjau dari perspektif *maqasid syari'ah*, penulis menganalisis tiga maqasid yaitu *hifz an nafs* (pelestarian nyawa) diterapkan pada program BKB dan BKL dengan adanya posyandu balita dan lansia, *hifz al mal* (pelestarian harta) diterapkan pada UPPKS dengan manfaat memberi pemasukan keluarga, dan yang terakhir *hifz an nasl* (pelestarian keturunan) diterapkan pada program BKR dengan manfaat jika masa remaja sudah memahami pentingnya kehidupan maka masa depan akan terencana dengan baik dan indah.

Kata kunci: Program Kampung Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera, dan Kota Yogyakarta.

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Lathifatun Nafisah

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lathifatun Nafisah

NIM : 14350040

Judul Skripsi : **"EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB  
(KELUARGA BERENCANA) DALAM  
MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA DI KOTA  
YOGYAKARTA"**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 12 Zul Qa'dah 1439 H  
25 Juli 2018 M

Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A.**  
NIP. 19641008 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DS /PP.00.9/2150 /2018

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB (KELUARGA BERENCANA) DALAM MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA DI KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LATHIFATUN NAFISAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 14350049  
Telah diujikan pada : Kamis, 09 Agustus 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.  
NIP. 19641008 199103 1 002

Penguji I

Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.  
NIP. 19660801 199303 1 002

Penguji II

Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI.  
NIP. 19620908 198903 2 006

Yogyakarta, 09 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syariah dan Hukum  
DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001



### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lathifatun Nafisah  
NIM : 14350049  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Judul Skripsi : **"EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB  
(KELUARGA BERENCANA) DALAM  
MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA DI KOTA  
YOGYAKARTA"**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Zul Qa'dah 1439 H  
25 Juli 2018 M



Saya yang menyatakan,

*Lathifatun Nafisah*  
Lathifatun Nafisah  
NIM. 14350049

**MOTTO**

**BALAS DENDAM TERBAIK ADALAH**

**DENGAN MEMPERBAIKI DIRIMU**

**ALI BIN ABI THALIB**



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan kepada:

Kedua Orangtua Ayahanda Muhammad Sukarno dan Ibunda Rohmiyatil Hana  
tersayang, yang selalu memberikan indahnya kehidupan dan memberi kasih  
sayang serta mendoakan setiap langkah dalam kehidupanku.

Kedua adikku Yazid Husni Mubarak dan M. Farisul Ahlam yang selalu  
menyemangatiku.

Untuk bulek bulekku Uswatun, Muah yang selalu mensupport ku.

Teruntuk ibu Nyai Hj. Duroh Nafisah dan teman-teman PP Komplek Hindun-  
Beyta, Krapyak Yogyakarta.

Almamater tercinta Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ'	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Ẓâl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)



ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. contoh :

نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

### C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

### D. Vokal Pendek

<input type="checkbox"/>	fathah	Ditulis	A
فعل		ditulis	fa'ala
<input type="checkbox"/>	kasrah	Ditulis	I
ذكر		ditulis	Žukira
<input type="checkbox"/>	dammah	Ditulis	U
يذهب		ditulis	Yazhabu

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فلا	Ditulis ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تفصيل	Ditulis ditulis	Î Tafshîl
4	Dlammah + wawu mati أصول	Ditulis ditulis	Û Uşûl

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزهيلى	Ditulis ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الدولة	Ditulis ditulis	Au ad-daulah

### G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

#### Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

القرآن	Ditulis	Al-Qur’ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ’
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	Žawî al-furûḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدى لولا أن هدانا الله، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين  
وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Alhamdulillah Puji syukur yang tak terbatas terlantunkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah serta karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera Di Kota Yogyakarta)”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang telah memberikan jalan kepada manusia berupa jalan kebenaran

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program S1 (Strata Satu), guna mendapat gelar sarjana di Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh.Najib., S. Ag., M. Ag., Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Mansur, S.Ag., M. Ag., Selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan koreksi dengan penuh kesabaran mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengaja dan memfasilitasi kebutuhan akademik, khususnya dalam bidang studi Islam. Semoga ilmu yang diberikan dapat kami manfaatkan. Amin.
6. Segenap petugas dan penyuluh Kampung KB di Kantor Pengendalian Kependudukan dan KB Kota Yogyakarta yang telah memberi informasi baik melalui wawancara, data dan dokumentasi sehingga bisa melancarkan skripsi ini.
7. Seluruh Narasumber yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan informasi sehingga skripsi ini bisa selesai.
8. Sang penyemangat dan penguat hati, kepada Bapak M. Sukarno dan Ibu Rohmiyatul Hana (Emi), bulek Uswatun, bulek Muah, mbah Pan, mbah

Jumari, Yazid, Faris, Niam, dan Keisyah, dan keluarga besarku atas segala jerih payah dan do'a untuk penulis. Serta telah memberikan kekuatan dan semangat untuk penulis supaya bisa menjadi sukses. Do'a dan dukungan dari kalian luar biasa.

9. Kepada teman seperjuangan sekaligus sahabat-sahabat ku (Eva Lutfi , Ulfa Ramadhani, Gendis, Diah dan Fitri) yang selalu menampung keluh kesahku dan memberi masukan terhadap permasalahan dalam skripsi ini, serta selalu menyemangati dan menemani dan memberikan masukan terhadap pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Teman-teman angkatan dan seperjuangan Hukum Keluarga Islam (AS) 2014 yang telah menemani pengembaraan spiritual dan berbagi semangat dalam perjaungan mencari ilmu, terimakasih untuk kebersamaannya.
11. Pengasuh PP. Komplek Hindun- Beta Ibu Nyai H. Duroh Nafisah dan teman-teman Pondok Pesantren Hindun-Beta yang telah setia menyemangati, khususnya Salis, Ilhia, Riska, Zalfa, Dina, Silviana, Devi, Salsa, chum-chum, Ulfa. P, Ocica, Nurul, Arin, Alin. Terimakasih atas perhatian dan semangatnya.
12. Teman KKN 93 di Kelurahan Tunggularum, terkhusus Widya, Nabila, Reza dan Ahda.
13. Dan untuk semua pihak yang terlibat yang tidak mungkin bisa disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan nasihat bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

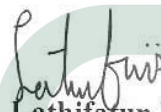
Semoga kebaikan para pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Mengingat sangat terbatasnya pengetahuan dan kemampuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diharapkan. Harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya untuk para pembaca pada umumnya. Amin.

wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Zul Qa'dah 1439 H  
23 Juli 2018 M

Penulis,

  
**Lathifatun Nafisah**  
NIM. 14350049



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	i
ABSTRAK -----	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI -----	iii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN -----	v
MOTTO -----	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN -----	viii
KATA PENGANTAR -----	xii
DAFTAR ISI -----	xvii
DAFTAR TABEL -----	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN -----</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah -----	1
B. Rumusan Masalah -----	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian -----	6
D. Telaah Pustaka -----	7
E. Kerangka Teoritik -----	11
F. Metode Penelitian -----	18
G. Sistematika Pembahasan -----	22
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KELUARGA SEJAHTERA DAN</b>	
<b>KELUARGA BERENCANA -----</b>	<b>24</b>

A. Tinjauan Umum Keluarga Sejahtera -----	24
1. Keluarga Sejahtera -----	24
a. Pengertian Keluarga Sejahtera -----	24
b. Kriteria Keluarga Sejahtera -----	26
B. Kampung KB di Kota Yogyakarta -----	28
1. Pengertian Kampung KB -----	28
2. Sejarah Singkat Kampung KB -----	30
3. Program Kampung KB -----	32
<b>BAB III PROGRAM KAMPUNG KB DALAM MEMBENTUK</b>	
<b>KELUARGA SEJAHTERA DI KOTA YOGYAKARTA -----</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta -----	36
B. Program Kampung KB di Kota Yogyakarta -----	39
C. Program Kampung KB Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera	46
<b>BAB IV ANALISIS PROGRAM KAMPUNG KB DALAM</b>	
<b>MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA DITINJAU</b>	
<b>DALAM PERSPEKTIF MAQASID SYARI'AH -----</b>	<b>56</b>
A. Analisis Maqasid Syariah terhadap Program Kampung KB Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera -----	56
B. Analisis Peraturan BKKBN tentang Program Kampung KB dalam Penerapannya di Kota Yogyakarta -----	66
<b>BAB V PENUTUP -----</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan -----	73
B. Saran-saran -----	75
<b>DAFTAR PUSTAKA -----</b>	<b>76</b>

## LAMPIRAN

Terjemahan -----	79
Pedoman Wawancara-----	80
Surat Bukti Wawancara -----	81
Data Kampung KB Kota Yogyakarta S.d Tahun 2017 -----	89
Permohonan Izin Penelitian -----	90
Bukti Permohonan Perizinan -----	91
Dokumentasi-----	92
Curriculum Vitae-----	93



## DAFTAR ISI TABEL

No Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 3.1	Data luas wilayah Kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta sampai tahun 2015	37
Tabel 3.2	Data lokasi tempat Kampung KB yang ada di Kota Yogyakarta sampai tahun 2018	52
Tabel 4.1	Data Program Kampung KB yang sudah direalisasikan dalam dua kelurahan di Kota Yogyakarta	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang mempunyai akal dan nafsu yang dimuliakan Allah SWT, dibandingkandengan makhluk lain yang ada di bumi. Hakikat manusia yang sebenarnya adalah makhluk yang saling membutuhkan antara laki-laki dan wanita. Hakikat manusia adalah hidup berpasang-pasangan dan saling berdampingan dengan ikatan suci, yaitu perkawinan dan dengan perkawinan itulah akan membentuk sebuah keluarga yang bertujuan membangun keluarga bahagia dan sejahtera dan untuk menjamin keberlangsungan hidup.

Islam mengajak manusia untuk hidup dalam naungan keluarga, karena keluarga seperti gambaran kecil dalam kehidupan stabil yang menjadi pemenuhan keinginan manusia, tanpa menghilangkan kebutuhannya.<sup>1</sup> Dalam membentuk keluarga, dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan mengatakan:“Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.<sup>2</sup>Dalam hal ini, harus ada

---

<sup>1</sup>Ali Yusuf As-Subki, *Keluarga dan Tujuan Dalam Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm.23.

<sup>2</sup> Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Pasal 1.

pengaturanterkaitkeluarga,bagaimana keluarga itu bisa menjadi keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam mengatur untuk menstabilkan rumah tangga, diadakanlah program Keluarga Berencana melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang berkedudukan dibawah Presiden dan bertanggungjawab kepada presiden.<sup>3</sup> BKKBN adalah lembaga yang mengatur kependudukan dan membuat berbagai program sekitar permasalahan kependudukan dan keluarga, salah satunya yaitu program keluarga berencana yang mempunyai tujuan membuat keluarga sejahtera dengan cara mengatur kelahiran anak, yang berpotensi memiliki keluarga bahagia dan sejahtera.

Dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera Menyatakan bahwa “Keluarga berencana adalah upaya pengkiatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera”.<sup>4</sup> Dalam PP No. 21. Tahun 1994 Pasal 2 dijelaskan bahwa “pembangunan keluarga sejahtera diwujudkan melalui pengembangan kualitas keluarga diselenggarakan secara

---

<sup>3</sup> Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 53.

<sup>4</sup>Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, Pasal 1 Ayat (12).

menyeluruh, terpadu oleh masyarakat dan keluarga. Tujuan: mewujudkan keluarga kecil bahagia, sejahtera, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, produktif, mandiri, dan memiliki kemampuan untuk membangun diri sendiri dan lingkungannya”.<sup>5</sup> Dalam ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) No. IV/MPR/1978 disebutkan juga bahwa program keluarga berencana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga bahagia yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus dalam rangka menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk Indonesia.<sup>6</sup>

Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pengembangan Keluarga bertujuan menanggulangi banyaknya populasi penduduk yang mana dengan banyaknya penduduk belum bisa menjadikan kesejahteraan dalam sebuah keluarga, dikarenakan kemiskinan yang merambat pada masyarakat yang berkeluarga menengah kebawah dan memiliki banyak anak, sehingga tidak bisa mensatabilkan pemasukan dan pengeluaran pada keluarga masing-masing, dan untuk kesehatan reproduksi ibu juga kesejahteraan anak-anak.

Sebagai lembaga masyarakat, rumah tangga mempunyai arti bahwa bentuk dan corak kehidupan masyarakat ditentukan oleh bentuk corak serta situasi kehidupan rumah tangga atau keluarga. Apabila setiap keluarga atau

---

<sup>5</sup><http://verlynelson31.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-tujuan-dan-tingkatan.html>, akses 15 Januari 2018 pukul 10.25 WIB.

<sup>6</sup> A. Rahmad Rosyadi, *Indonesia: Keluarga Berencana Ditinjau Dari Hukum Islam*, (Bandung: PUSTAKA-Perpustakaan Salman Institut Teknologi Bandung, 1986), hlm. 12.

rumah tangga tertib dan teratur, maka bentuk suatu masyarakat itupun akan tertib dan teratur pula demikian sebaliknya.<sup>7</sup>

Untuk menanggulangi banyaknya populasi penduduk, BKKBN Yogyakarta meluncurkan program KKBPK yang disebut dengan kampung KB. Kampung KB merupakan salah satu program dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia. Program Kampung KB untuk membangun masyarakat berbasis keluarga, mensejahterakan masyarakat, serta memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelaksanaan integrasi program lintas sektor. Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dimaksudkan untuk menanggulangi masalah masyarakat yang ingin membina keluarga bahagia. Dengan mengambil tolak ukur untuk mencapai keluarga sejahtera, maka dibuatlah program yang disingkat menjadi KKBPK.

Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW, Dusun atau setara dengan kriteria tertentu dimana keterpaduan program pembangunan antara program kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga dan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat.<sup>8</sup>

Penulis membahas program Kampung Keluarga Berencana yang disingkat menjadi Kampung KB dengan penjabaran di atas. Apakah sudah tercapai keluarga sejahtera dengan adanya program Kampung KB dan apakah sudah efektif program tersebut bila diterapkan di Kota Yogyakarta, melihat

---

<sup>7</sup> Faried Ma'ruf, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, (Bandung: PT Alma'arif, 1983), hlm.17.

<sup>8</sup> BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Kampung KB*, (Yogyakarta, 2017), hlm.13.



bagaimana acuan program tersebut untuk mewujudkan keluarga dan masyarakat yang sejahtera sejalan dengan keinginan BKKBN dalam membentuk program Keluarga Berencana.

Penulis berkonsentrasi di Kota Yogyakarta, mengingat Kota Yogyakarta adalah pusat dari pendidikan sampai kebudayaan dan Ibukota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang mana banyak dilihat dari berbagai hal. Tahun 2015 Walikota Kota Yogyakarta mendapatkan penghargaan terkait pelaksanaan Program KKBPK yang telah dibuat oleh BKKBN, membangkitkan keinginan penulis untuk meneliti di Kota Yogyakarta, yang mana Walikota mendapat penghargaan dengan mengembangkan program tersebut, dari program KKBPK dibangunlah Kampung KB guna mendorong suksesnya program Kependudukan dan memperluas cakupan program KKBPK yang dapat diterima manfaatnya oleh masyarakat.

Penulis akan memusatkan kepada efektivitas program Kampung KB dalam masyarakat sekitar dan juga akan mengkaji apakah Kampung KB sejalan dan sesuai dengan hukum Islam. Sehingga penulis mengkajinya dalam sebuah skripsi yang berjudul “Program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera Di Kota Yogyakarta”.

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah program Kampung KB dalam membentuk keluarga sejahtera?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi terpilihnya Kampung KB di Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana program Kampung KB ditinjau dari *maqasid syari'ah*?

## C. Tujuan dan Kegunaan

### 1. Tujuan penelitian

Dalam rumusan masalah diatas, penulis mempunyai bebrapa tujuan dalam peneletian dan penulisan ini, yaitu:

- a. Untuk menjelaskan seberapa efektif program keluarga berencana di Kota Yogyakarta dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- b. Untuk menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat sehingga bisa mengikuti program Kampung KB.
- c. Untuk menjelaskan tujuan BKKBN (program Kampung KB) dalam membentuk program keluarga berencana dan bagaimana jika program tersebut ditinjau dari Maqasid Syari'ah.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan pengertian tentang pandangan keluarga sejahtera terhadap masyarakat melalui program Keluarga Berencana, serta meminimalisir pandangan negatif masyarakat terhadap program

pemerintah tentang program Keluarga Berencana. Dan mengetahui keefektivan program yang telah di buat pemerintah BKKBN.

- b. Untuk memahamkan masyarakat kota Yogyakarta, bahwa program Keluarga Berencana bisa menjadi solusi membentuk keluarga bahagia dan sejahtera, dan memberi pengertian bahwa Program pemerintah tidak melanggar aturan Islam, dengan adanya kajian tentang tinjauan hukum Islam.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih wacana dalam khazanah ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan dalam Hukum Keluarga Islam.

#### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka berisikan tentang uraian hasil penelitian dan penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti, yang memiliki keterkaitan tentang pembahasan mengenai keluarga berencana dan sejahtera. Dari hasil pengamatan, penelusuran serta pencarian literatur yang telah penyusun lakukan, terdapat beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan judul skripsi yang penyusun teliti, antara lain:

Skripsi dengan judul “Kontribusi Program Keluarga Berencana Dalam membentuk Keluarga Sejahtera di Kota Yogyakarta Pada Tahun 2015”<sup>9</sup>, dalam skripsi tersebut peneliti menerangkan tentang bagaimana kontribusi

---

<sup>9</sup> Fariq Al-Faruqie, “*Kontribusi Program Keluarga Berencana Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera Di Kota Yogyakarta Pada Tahun 2015*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016).

pemerintah dalam membentuk keluarga sejahtera, serta apa saja kontribusi yang sudah didapat pemerintah dalam membentuk keluarga sejahtera. Hasil penelitian kontribusi pemerintah BKKBN Yogyakarta dalam mewujudkan Keluarga Sejahtera melalui program Keluarg Berencana, dan pembahas mendapatkan jawaban yaitu dengan adanya penyuluhan oleh Wali Kota, sehingga keikutsertaannya mensukseskan program tersebut. Dan Wali Kota mendapat penghargaan dari Presiden yang menjabat saat itu, karena telah mensukseskan program yang dibuatnya. Sedangkan yang penluis bahas tentang ke efektifan program KB dalam membentuk Keluarga Sejahtera.

Skripsi dengan judul “Pandangan Masyarakat Terhadap Program Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Sidoarjo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo Jawa Tengah)”.<sup>10</sup> Skripsi ini membahas tentang pandangan masyarakat Sidoharjo tentang program Keluarga berencana secara umum dan apa saja yang mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap program KB, serta pro dan kontra masyarakat terhadap program KB. Tetapi dalam skripsi yang penyusun buat, lebih mengerucutkan kepada efektivitas misi program KB di Kota Yogyakarta.

Skripsi dengan judul “Tinjauan *Maqasid Asy-Syari’ah* Tentang Pelaksanaan Program Berencana (Studi Analitik Di Desa Sridadi Kecamatan

---

<sup>10</sup> Yenny Wahyudi, “*Pandangan Masyarakat Terhadap Program Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Sidoharjo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah)*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Kembang Kabupaten Rembang)”.<sup>11</sup> Membahas tentang apa saja yang melatarbelakangi penduduk Desa Sridadi melaksanakan program KB, serta bagaimana program KB jika dilihat dari sisi *Maqasid Asy-Syari'ah*. Persamaan penelitian penulis dengan skripsi ini adalah sama- sama membahas tentang permasalahan KB di suatu kota tertentu. Perbedaannya jika penyusun menekankan tentang apa saja yang melatarbelakangi penduduk mengikuti KB, maka penulis lebih menekankan seberapa berhasilkah program KB diterapkan pada suatu kota tertentu.

Skripsi dengan judul “Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UUPKS) Terhadap Kelompok Soka Di Gunungketur Pakualam Yogyakarta “. Skripsi ini membahas efektifitas UUPKS (departemen non departemen) yang dibuat oleh BKKBN terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga melalui bentuk usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan taraf pendapatan keluarga. Dengan kesimpulan program tersebut memberikan dampak positif bagi anggota UPPKS, terbukti meningkatkan kualitas hidup khususnya kelompok UUPKS Soka Gunungketur Pakualaman Yogyakarta. Dan para anggota juga berhasil mendapat keuntungan dari hasil usaha masing-masing anggota UPPKS.<sup>12</sup> Perbedaan yang bisa dilihat dari skripsi ini yaitu, jika skripsi ini menjelaskan

---

<sup>11</sup> Masruhah, “*Tinjauan Maqasid As-Syari'ah Tentang Pelaksanaan Program Berencana (Studi Analitik Di Desa Sridadi Keamatan Kembang Kabupaten Rembang)*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

<sup>12</sup> Intan Riani Dewi, “*Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UUPKS) Terhadap Kelompok Soka Di Gunungketur Pakualam Yogyakarta*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

kepada kesejahteraan masyarakat yang mengikuti KB dengan mengikuti usaha-usaha yang dibuat BKKBN, tetapi penulis lebih meneliti kesejahteraan masyarakat dilihat dari program KB yaitu kampung KB.

Jurnal dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli”. Membahas tentang persepsi masyarakat Kelurahan Boya Kecamatan Tarawelimengenai Kampung KB yang dibuat oleh pemerintah, bagaimana tanggapan masyarakat tentang program-program dari Kampung KB dan bagaimana hasil yang didapat kelurahan Taraweli dengan menerapkan program Kampung KB. Hasil yang didapat adalah masyarakat menanggapi program Kampung KB dengan sangat baik.<sup>13</sup> Penulis lebih menekankan pada efektivitas program Kampung KB yang diterapkan pada kampung KB di Kelurahan Prawirodirjan Yogyakarta.

Dari literatur yang sudah ditelaah oleh penulis, adasedikit banyak kesamaan dalam jenis penelitian, namun penelitian yang akan penulis teliti berbeda dengan penelitian yang lain. Jika kebanyakan literatur-literatur meneliti tentang usaha, tinjauan keislaman tentang KB, maka penulis lebih memfokuskan penelitian tentang program KB yaitu kampung KB yang bertujuan untuk membentuk keluarga sejahtera dan seberapa efektif program kampung KB dalam membentuk Keluarga Sejahtera dengan melihat tujuan dari program tersebut adalah menjadikan masyarakat sejahtera.

---

<sup>13</sup>Elsa Setiawati. S, “Persepsi Masyarakat Terhadap Program Kmapung Keluarga Berencana Di Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli”, *Jurnal Elektronik: Geo Tadulako*, Vol. 6. No 1 (Juni 2017) hal 1-15, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/GeoTadulako/article/download/9003/7144>.

## E. Kerangka Teori

BKKBN adalah lembaga nonkementrian yang mempunyai tujuan mewujudkan penduduk tumbuh dengan seimbang dan keluarga yang berkualitas. misi dari BKKBN sendiri, antara lain: mengutamakan pembangunan berwawasan kependudukan, menyelenggarakan program KB dan kesehatan reproduksi. Salah satu program BKKBN yang sangat diunggulkan adalah program Kampung KB yang mana program tersebut bertujuan untuk mengurangi pernikahan dini dan juga mensejahterakan warga.

Keluarga adalah suatu unit terkecil dalam lingkungan masyarakat, jika pemerintah ingin menstabilkan lingkungan agar menjadi masyarakat yang baik, maka yang harus dilakukan yaitu memulainya dari unit terkecil adalah mengatur sebuah rumah tangga atau keluarga, sehingga jika permasalahan keluarga sudah bisa diatur maka akan memudahkan dalam penataan lingkungan masyarakat yang lebih besar dari unit keluarga. Pengertian keluarga menurut pakar sosiologi, Jet Sprey “Keluarga merupakan suatu sistem konflik yang lebih sering terjadi dibanding dengan gejala harmoni atau keserasian, sehingga interaksi yang penuh masalah dalam keluarga akan terjadi apabila aturan-aturan tidak diterapkan secara konsekuen dan hanya diterima oleh satu pihak saja”.<sup>14</sup>

Banyak pertumbuhan penduduk Kota Yogyakarta yang mengakibatkan berbagai permasalahan, salah satunya faktor ekonomi yang menimbulkan

---

<sup>14</sup> T. O. Ihromi, *Bunga Rampai Sosiologi keluarga*, (Jakarta: yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm.280.

permasalahan lingkungan, pendidikan, budaya dan masih banyak lagi. Hal itu harus diberikan penawar agar masalah kependudukan segera terselesaikan. Tindakan yang dibuat oleh Pemerintah dalam menanggulangi permasalahan penduduk Kota adalah membangun program yang dinamakan Kampung KB. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga dan masyarakat yang ada di wilayah-wilayah miskin, padat penduduk, pinggiran.<sup>15</sup>

Lembaga BKKBN membuat program KKBPK yang diberi nama kampung KB. kampung KB adalah satuan wilayah setingkat desa dengan kriteria tertentu, dimana terdapat keterpaduan program KKBPK dan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat. Kampung KB dilaksanakan dengan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat itu sendiri mendapat bimbingan, pembinaan, dan fasilitas dari pemerintah dan pemerintah daerah. Dalam tujuan yang ingin di capai pada tahun 2017 yaitu terbentuk satu kampung KB disetiap kecamatan, dilanjut tahun 2018, terbentuk satu kampung KB di 50% desa sangat tertinggal.

Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW, Dusun atau setara dengan kriteria tertentu dimana keterpaduan program pembangunan antara program kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga dan

---

<sup>15</sup> BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Kampung KB ( Pedoman Bagi Pengelola KB di Lini Lapangan)*, (Yogyakarta: Perwakilan BKKBN Kota, 2017), hlm. 11.



pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil evaluasi internal yang dilakukan atas petunjuk Presiden Republik Indonesia, maka dirumuskan inovasi strategis penguatan program KKBPK untuk periode 2015-2019 terutama untuk melaksanakan kegiatan prioritas yang memiliki daya ungkit terhadap upaya pencapaian target yang telah ditetapkan dan untuk memperluas jangkauan program KKBPK, dibentuk inovasi strategis agar bisa merealisasikan pelaksanaan program KKBPK yaitu Kampung Keluarga Berencana yang disingkat menjadi Kampung KB.

Kampung KB adalah salah satu produk yang dicetuskan oleh Presiden RI dengan tujuan membangun negara Indonesia, dimulai dari daerah pinggiran atau tertinggal. Jika daerah pinggiran atau daerah paling bawah sudah berkembang menjadi daerah tertib dan ramah lingkungan, akan memudahkan pemerintah untuk membuat negara Indonesia maju, karena langkah awal membuat kemajuan adalah dengan memperbaiki lingkungan adalah keadaan yang paling bawah.

Kampung KB mulai diadakan pada tahun 2016 mengingat saat itu Presiden Republik Indonesia mempunyai program KKBPK (Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga), yang telah diresmikan dan didukung oleh BKKBN. Salah satu propinsi yang mengikuti program tersebut adalah Daerah Istimewa Yogyakarta, yang mempunyai 5 kabupaten. Pada

---

<sup>16</sup>BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Kampung KB*, (Yogyakarta, 2017), hlm.13.

tanggal 2, Februari 2016 kampung KB dicanangkan di Kepatihan Kecamatan Gondomanan, baru mempunyai satu Kampung KB karena masih terbatasnya waktu yang pada saat itu hanya ada satu kampung KB di Kabupaten. Seiring berjalannya waktu, kampung KB semakin berkembang dan pada tahun 2017 sebanyak 13 kampung KB diadakan hanya dalam satu kota saja yaitu kota Yogyakarta. Kampung KB dibuat untuk menanggulangi kepadatan dan ketertinggalan masyarakat bawah karena ekonomi, kesehatan dan permasalahan seputar lingkungan.

Kampung KB mulai diadakan di Kota Yogyakarta pada Tahun 2016, dan baru ada satu Kampung KB yang bertempat di kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan RW 12. Dan berkembang pesat pada tahun 2017 yang mana terdapat 13 Kampung KB yang tersebar di seluruh Kota. Bila dijumlahkan Kampung KB di Kota Yogyakarta ada 14 Kecamatan yang mengikuti program tersebut.

Program Kampung KB dalam perencanaannya, bisa dilihat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah peserta KB aktif
- b. Meningkatkan partisipasi keluarga yang memiliki balita dalam BKB (Bina Keluarga Balita).
- c. Meningkatkan partisipasi keluarga yang memiliki remaja dalam BKR (Bina Keluarga Remaja).
- d. Peningkatan partisipasi keluarga yang memiliki lansia dalam BKL (Bina Keluarga Lansia).

- e. Peningkatan lingkungan dan pemukiman yang sehat.
- f. Pembentukan Usaha Peningatan Pendapatan Keluarga Sejahtera(UUPKS).

Program-program diatas bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat tingkat kampung melalui program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga serta pembangunan sektor terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang berkualitas.<sup>17</sup>

Keluarga sejahtera menurut BKKBN sendiri yaitu intuisi dasar masyarakat karakter anggota keluarga melalui proses sosialisasi, serta dalam mempertahankan *social control* dan adaptasi para angotanya dalam sistem sosial yang berkesinambungan.<sup>18</sup> Harus ada kesinambungan antara keluarga dengan masyarakat dengan cara bersosialisasi, karena kita adalah makhluk hidup yang tidak lepas dari kehidupan sosial. Pengukuran kesejahteraan lainnya mengacu pada UU No. 10 Tahun 1992 pasal 3 ayat (2) “pembangunan Keluarga Sejahtera diarahkan pada pembangunan kualitas keluarga melalui upaya keluarga berencana dalam rangka membudayakan norma keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera”<sup>19</sup> Pengukuran kesejahteraan dapat diasumsikan dilihat dari tingkat kebutuhan fisik, hidup layak dan bisa diukur dari kebahagiaan dan kepuasan keluarga.

---

<sup>17</sup>BKKBN, *Petunjuk Teknis Kampung KB*, Yogyakarta: BKKBN Kota, 2017), hlm. 6-7.

<sup>18</sup>BKKBN, *Opini keluarga sejahtera*, (Jakarta: Direktorat Advokasi dan KIE, 1995), hlm. 52.

<sup>19</sup> Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, Pasal 3 ayat (2) .

Dalam hukum Islam sudah ada beberapa petunjuk ajakan hidup dalam keluarga yang berkualitas. Jangan membuat keturunan yang lemah, seperti dalam ayat Al-Qur'an surah An-Nisâ' (4): 9 sebagai berikut:

وليخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعفا خافوا عليهم فليتقوا الله وليقولوا قولا سديدا<sup>20</sup>

Ayat ini menjelaskan, bahwa jauhilah keturunan yang lemah jika akan membuat malu dan tidak mendidik anak dengan benar. Ayat ini memberikan petunjuk dan penjelasan tentang bolehnya melakukan KB dengan pertimbangan, menjaga kesehatan istri, mempertimbangkan kepentingan anak, dan mempertimbangkan ekonomi keluarga, dan maksud diadakannya kampung KB untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, juga upaya untuk membangun keluarga sehat, bahagia dan sejahtera.

Dalam Penelitian ini penulis mengambil teori sistem hukum oleh Lawrence M Friedman, disini penulis mengambil teori struktur hukum (*legal structure*), sistem dimana struktural yang menentukan bisa atau tidaknya hukum dilaksanakan dengan baik, dilihat dari peraturan dan kualitas.<sup>21</sup> Kedua, teori kepentingan sendiri (*self interest*), kepatuhan masyarakat kepada hukum bersangkutan dapat memberikan manfaat bagi kepentingannya, seperti kepatuhan masyarakat terhadap rambu lalu lintas. Ketika peraturan itu dilanggar, maka kemungkinan besar akan terjadi kecelakaan.<sup>22</sup> Dalam hal ini, dikaitkan dengan masalah kependudukan, jika masyarakat mengikuti program

---

<sup>20</sup>An-Nisâ' (4): 9.

<sup>21</sup><http://juzrifara.blogspot.co.id/201701/teori-sistem-hukum-friedman.html>, akses tanggal 17 Februari 2018, pukul 11.29 WIB.

<sup>22</sup>Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: ACAdeMIA+TAZAFa, 2012), hlm. 186.

dari Badan Kependudukan tentang pengendalian penduduk, maka dampak positif akan bermanfaat kepada diri sendiri. Membahas tentang apakah sudah selaras dan tercapai program Kampung KB dengan misinya yaitu membentuk Keluarga Sejahtera di Kota Yogyakarta, dan bagaimana program tersebut setelah diterapkan dalam kampung-kampung yang ada di Kota.

Tujuan hukum harus ditemukan untuk mengetahui apakah suatu kasus masih relevan ditetapkan dengan ketentuan hukum yang sudah ada ketika ada perubahan struktur sosial. Dalam hal ini, penulis mengambil konsep *maqasid syari'ah* yang mempunyai tujuan menegakkan kemaslahatan sebagai unsur pokok tujuan hukum. Konsep ini penting untuk menjadi analisis hukum dengan melihat realitas sosial yang terus berkembang dan dapat menjadi alat analisis terhadap permasalahan hukum yang tidak ditemukan secara jelas kemaslahatannya, dengan cara melihat ruh syari'ah dan tujuan umum dari Hukum Islam.<sup>23</sup> Kemaslahatan dapat terwujud jika lima unsur pokok *maqasid syari'ah* dapat diwujudkan dan dipelihara. Hal itu dapat dilihat dari pendapat al-Syatibi, yang menerangkan ke 5 unsur pokok itu adalah: agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta.<sup>24</sup> Dengan penerapannya mengikuti penggalian hukum (*saddu al-Dzari'ah*).

Penulis akan lebih menyempitkan penelitian menjadi efektivitas program Keluarga Berencana dalam membentuk Keluarga Sejahtera. Ukuran efektivitas disini dapat diartikan sebagai ketetapan harapan, implementasi dan

---

<sup>23</sup> Ali Sodikin, *Fiqh Ushul Fiqh Sejarah, Metodologi dan Implementasinya di Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Beranda Publishing, 2012), hlm. 166-167.

<sup>24</sup> Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqasid Syari'ah Al-Syatibi*, hlm. 132.

hasil yang dicapai.<sup>25</sup> Ukuran efektivitas menurut Sutrisno, sebuah program dapat diukur menggunakan beberapa indikator untuk mengetahui sejauh mana keefektifan program di dalam sebuah organisasi. Apakah program yang dirancang sudah tepat sasaran sesuai ketentuan awal atau tidak.<sup>26</sup> Apa saja proses yang dijalani program KB untuk mengefektifkan tujuan yang ingin dicapai. dan bagaimana program ini jika ditinjau dalam perspektif *maqasid syari'ah*.

## F. Metode Penelitian

Perlunya tata cara dalam proses penelitian data yang akurat, maka baiknya disusun dengan baik dan rinci. Adapun metode-metode yang akan digunakan, sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data diperoleh dari penelusuran yang dilakukan dengan melihat fakta-fakta yang terjadi di lapangan.<sup>27</sup> Dalam hal ini, penulis menelusuri dan menggali data di kantor Pengendalian Penduduk dan KB Kota Yogyakarta tentang

---

<sup>25</sup> Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm: 5.

<sup>26</sup> Intan Riani Dewi, "Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UUPKS) Terhadap Kelompok Soka Di Gunungketur Pakualam Yogyakarta," *Skripsi mahasiswa Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2016), hlm. 14.

<sup>27</sup> Restu Kartika Widi, *Asas Metodologi Penelitian: sebuah pengenalan dan penuntun langkah demi langkah pelaksanaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 52.

keefektifan program mereka dalam mengatur keluarga sejahtera yang diterapkan pada masyarakat Kota Yogyakarta dengan membentuk program kampung KB.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik*, yaitu mengolah dan mendeskripsikan data yang diperoleh secara sistematis sekaligus menganalisis data tersebut.<sup>28</sup> Penelitian ini bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis akan memberikan gambaran dan analisis dari data-data BKKBN di Kota Yogyakarta dan dicocokkan dengan kehidupan masyarakat di sekitarnya, dan menjelaskan pandangan masyarakat Kota. Dan menganalisis bagaimana Program tersebut dalam tinjauan hukum Islam.

## 3. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah mengenai efektivitas Program Kampung KB dalam membentuk Keluarga Sejahtera perspektif masyarakat di Kota Yogyakarta. Data sekunder diambil dari kantor perakilan BKKBN Yogyakarta bagaimana pembentukan program KB yaitu Kampung KB pada tahun 2016-2017 sehingga bisa menghasilkan Program tersebut.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan penyusun dalam mendapatkan informasi menggunakan:

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 86.

a. Wawancara

Metode wawancara adalah proses pengumpulan data secara langsung dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden untuk menanyakan fakta-fakta, pendapat dan persepsi dari responden sesuai keadaan yang ada. Dalam wawancara ini penulis mewawancarai 8 narasumber yang terdiri dari 2 penyuluh dari Kelurahan Prawirodirjan dan Gunungketur, 1 petugas dari Kantor Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kota Yogyakarta dan 6 warga yang menjadi kandidat pengurus Kamupung KB.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan yang dilakukan bertujuan untuk melihat secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti.<sup>29</sup> Yaitu Kampung KB di Kelurahan Prawirodirjan dan Gunungketur.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data-data baik berupa dokumen buku, atau catatan, transkrip, serta arsip-arsip yang berhubungan tentang Program Kampung KB Kelurahan Prawirodirjan dan Gunungketur di Kota Yogyakarta.

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 130.



#### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi (objek/subjek) yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu<sup>30</sup>.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penulis mengambil jenis sampel *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>31</sup>

#### 5. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan normatif yuridis yaitu Pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 80.

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 81-82.

<sup>32</sup><https://www.google.co.id/search?q=pengertian+pendekatan+yuridis+normatif&oq=pengertian+pendekatan+yuridis&aqs=chrome..69j57j015l10467j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>, akses 10, Januari 2018, pukul 13.20 WIB.

## 6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>33</sup> Metode ini berfokus pada pemahaman sosial dan perspektif masyarakat. Mengambil data *deskriptif-analitik* yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh oleh lapangan, dari data tersebut dilakukan analisis mengenai perspektif masyarakat yang mengikuti program Kampung KB dalam membentuk Keluarga Sejahtera. Penulis mengambil pola berfikir induktif menjelaskan permasalahan khusus yang diakhiri dengan kesimpulan berupa pernyataan umum. Dalam hal ini dijelaskan mengenai aplikasinya program Kampung KB di Kota Yogyakarta yang mana program tersebut dapat dioperasionalkan diberbagai kota di Indonesia.

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan , penulis menyusun skripsi ini terdiri dari lima bab, dalam bab-bab terdiri dari sub bab, dan bab yang saling berhubungan dari bab satu dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisan adalah:

---

<sup>33</sup> Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 41.

Bab pertama berisi pendahuluan dimana ada latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua, diawali dengan Tinjauan umum Keluarga Sejahtera, meliputi pengertian dan kriteria Keluarga Sejahtera. Selanjutnya membahas tentang Kampung KB di Kota Yogyakarta mulai pengertian, sejarah singkat Kampung KB, hingga program dan kegiatan apa saja yang di buat oleh Kampung KB.

Bab ketiga, membahas tentang gambaran umum Kota Yogyakarta, kemudian mendeskripsikan tentang program-program apa saja yang ada dalam Kampung KB, dan apakah program tersebut sudah diterapkan dengan baik dalam kampung tersebut. Serta bagaimana pendapat para narasumber (warga maupun petugas Kampung KB), tentang program tersebut tentang Program Kampung KB apakah sudah selaras dengan pedoman buku dalam penerapannya untuk membangun masyarakat menjadi keluarga dan kampung yang sejahtera. dengan pedoman buku dan realisasinya.

Bab keempat, menjelaskan analisis terhadap program kampung KB dalam membentuk Keluarga Sejahtera ditinjau dari *Maqasid Syari'ah*. Analisis yuridis yang sudah sesuai dengan hukum yang diterapkan oleh BKKBN untuk program Kampung KB dan seberapa bermanfaat program tersebut dalam penerapannya.

Bab kelima, adalah penutup yang berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dalam penelitian dan saran serta manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini untuk penelitian mendatang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan penelitian yang penulis buat terkait Program Kampung KB di Kota Yogyakarta Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera, maka dapat ditarik tiga kesimpulan sebagai berikut:

Program Kampung KB dalam membentuk Keluarga Sejahtera, sudah memberikan hasil positif, melihat dari 4 (empat) program unggulan yaitu BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), BKL (Bina Keluarga Lansia), dan UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera), sudah memberi dampak positif untuk kesejahteraan setiap keluarga di Kampung KB. Setiap kampung mempunyai program tambahan, dilihat dari permasalahan yang dihadapi setiap kampung KB. kampung KB sdi Kota Yogyakarta ada 14 Kampung, dan penulis meneliti dua Kampung KB yaitu Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan dan Kelurahan Gunungketur Kecamatan Pakualaman. Hasil dari Kampung KB Prawirodirjan, dari kampung yang mempunyai permasalahan kebersihan yaitu kumuh sudah teratasi. Kelurahan Gunungketur sudah diadakan penyuluhan masalah penanaman tumbuh-tumbuhan bisa membantu perekonomian warga setempat. Salah satu faktor yang bisa dikatakan sejahtera, jika kebersihan lingkungannya dijaga, akan bisa membuat keluarga lebih sejahtera dan menciptakan kondisi yang harmonis pada masyarakat. Hasil wawancara dari

warga dan petugas Kampung KB, menjelaskan bahwa program Kampung KB berpotensi untuk mensejahterakan keluarga dengan melihat program tambahan yang direncanakan di setiap kampung.

1. Faktor terpilihnya Kampung KB di setiap kecamatan dapat dilihat dari:
  - a. kriteria Utama: Rendahnya peserta KB di kampung tersebut dan banyak para remaja yang menikah dini.
  - b. Kriteria Wilayah:
    - Kumuh
    - DAS (Dekat Aliran Sungai)
    - Kawasan miskin perkotaan
    - Padat penduduk
2. Kampung KB bisa ditinjau dari perspektif *maqasid syari'ah*. Dilihat dari tujuan syari'ah yaitu *hifz an nafs* (pelestarian nyawa) sama dengan program pencegahan masuknya penyakit ke dalam tubuh manusia, dan cara bagaimana para lansia bisa terhindar dari penyakit yang biasa diderita oleh lansia. Adapun program membentuk kampung KB menjadi kampung yang bersih, bisa dimasukkan ke dalam tujuan syari'ah *hifz an nafs*, jika sebuah kampung bisa menjaga kebersihan, hal itu sama dengan menjaga pelestarian nyawa karena bisa menjaga diri dari penyakit. *hifz al mal* (pelestarian harta), bisa dimaksudkan dengan membuat bahan makanan untuk dijual, menanam sayuran agar bisa dikonsumsi sendiri ataupun dijual dengan itu ekonomi akan naik. Dan *hifz an nasl* (pelestarian keturunan) dengan cara merawat keturunan mendapatkan kebutuhan seperti kasih

sayang, pendidikan, dan makanan serta sandang pangan yang layak dengan cara memberikan jarak kelahiran dengan mengajak para anak belajar mengaji, dan para remaja diajarkan tentang wiraswasta agar kedepannya bisa mempunyai pekerjaan dengan pembelajaran dari program-program Kampung KB. ditinjau ar *maqasid syari'ah*, Kampung KB memberi dampak yang positif, sebagaimana di Kelurahan Prawirodirjan, Gondomanan, Kota, Yogyakarta dari kampung yang kumuh menjadi kampung yang bersih dan rapi karena adanya program dari pemerintah yaitu Kampung KB.

## **B. Saran-Saran**

1. Perlu adanya pendataan secara rutin tentang keberhasilan apa saja yang telah diraih dari adanya program Kampung KB di setiap kampung, karena tujuan diadakannya program tersebut untuk mensejahterakan keluarga dan warga kampung. Diadakannya pendataan secara rutin, agar mengetahui program mana yang belum berkembang dan berhasil seperti tujuan dari dibuatnya Kampung KB. dan petugas meminta data di setiap kampung yang dijadikan sebagai Kampung KB.
2. Karena program ini terbilang baru, maka data tentang keefektifan Program KB belum ada, dan diharapkan tetap didata secara rutin agar peneliti selanjutnya dapat mengetahui indikator apa yang sudah berhasil dari Kampung KB beserta manfaat yang didapat.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Al-Qur'an/Tafsir Al-Qur'an

Mahad Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kudus: CV. Mubarak Thoyyibah, 2014.

### 2. Fikih dan Ushul Fiqh.

Faruqie, Fariq Al “*Kontribusi Program Keluarga Berencana Dalam Membentuk Kleuarga Sejahtera Di Kota Yogyakarta Pada Tahun 2015*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Haris, Umar Sanjaya dan Aunur Rahim, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: GAMA MEDIA, 2017.

Ihromi, T. O, *Bunga Rampai Sosiologi keluarga*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

Ma'ruf, Faried, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, Bandung: PT Alma'arif, 1983.

Masruhah, “*Tinjauan Maqasid As-Syari'ah Tentang Pelaksanaan Program Berencana (Studi Analitik Di Desa Sridadi Kecamatan Kembang Kabupaten Rembang)*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Nasution, Khoiruddin, *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: ACADeMIA + TAZZAFA, 2012.

Rosyadi, A. Rahman, *Indonesia: Keluarga Berencana Ditinjau Dari Hukum Islam*, Bandung: PUSTAKA-Perpustakaan Salman Institut Tekhnologi Bandung, 1986.

Sodiqin, Ali, *Fiqih Ushul Fiqh Sejarah, Metodologi dan Implementasinya di Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Beranda Publishing, 2012.

Wahyudi, Yenny “*Pandangan Masyarakat Terhadap Program Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Sidoharjo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah)*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

### 3. Lain-Lain

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

BKKBN, *Opini Keluarga Sejahtera*, Jakarta: Direktorat Advokasi dan KIE, 1995.

BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Kampung KB*, Yogyakarta: Perwakilan BKKBN Yogyakarta, 2017.

BKKBN, *Petunjuk Teknis Kampung KB*, Yogyakarta: Perwakilan BKKBN Yogyakarta, 2017.

Dewi, Intan Riani “*Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UUPKS) Terhadap Kelompok Soka Di Gunungketur Pakualam Yogyakarta*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung: Refika Aditama, 2011.

Yusuf, Ali As-Subki, *Keluarga dan Tujuan Dalam Islam*, Jakarta: AMZAH, 2010.

Elsa Setiawati. S, “Persepsi Masyarakat Terhadap Program Kmapung Keluarga Berencana Di Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli”, *Jurnal Elektronik: Geo Tadulako*, Vol. 6. No 1 (Juni 2017) hal 1-15

### 4. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga



## 5. Website

<http://dakwahkesehataniu.blogspot.co.id/2016/02/ayat-al-quran-dan-hadits-tentang.html>.

<http://juzrifara.blogspot.co.id/201701/teori-sistem-hukum-friedman.html>.

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2411/f%20BAB%20I.pdf?sequence=5&isAllowed=y>.

<http://verlynelson31.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-tujuan-dan-tingkatan.html>.

<http://www.bpkp.go.id/diy/konten/824/Profil-Kota-Yogyakarta>.

<https://www.google.co.id/search?q=pengertian+keluarga+sejahtera+menurut+bkkbn&oq=pengertian+keluarga+sejahtera+menurut+bkkbn&aqs=chrome..69i57j0l2.9562j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>



Lampiran 1

**TERJEMAHAN**

Hlm	Foot note	Ayat Al-Qur'an dan Hadis	Terjemahan
<b>BAB 1</b>			
16	20	QS. An-Nisâ' (4): 16	Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.
<b>BAB IV</b>			
59	6	QS. Hud (11): 61	...Dia telah menciptakanmu dai bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurannya.
62	16	Kaidah Fikih	Kemadharatan atau kesulitan harus dihilangkan.
65	17	QS. Al-Baqarah (2): 222	...Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.
65	18	Hadis diriwayatkan oleh Imam Ahmad	Kebersihan sebagian dari iman.

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang anda ketahui tentang Kampung KB?
2. Apa saja program Kampung KB?
3. Apa yang melatarbelakangi dibentuknya Kampung KB?
4. Apa tujuan dari kampung KB?
5. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan program tersebut?
6. Jika KB lebih berfokus terhadap pil, suntik , alat kotrasepsi, bagaimana cara kerja program Kampung KB?
7. Apakah program kampung KB memberi manfaat yang lebih besar daripada madharatnya?
8. Menurut anda, apakah Kampung KB berpengaruh dalam membentuk Keluarga Sejahtera?
9. Bagaimana peran anda dengan adanya pelaksanaan program KB?
10. Apa dampak positif dan negatif dari pelaksanaan Kampung KB
11. Seberapa efektif program Kampung KB menurut anda, melihat tujuannya yaitu, membangun keluarga sejahtera.

## Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. KRISYANTO

Usia : 63 th

Pekerjaan : Pensiunan PNS

Alamat : G4

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian, guna menyusun skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KAMPUNG KB) DALAM MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA DI KOTA YOGYAKARTA)"

Oleh saudari

Nama : Lathifatun Nafisah

NIM : 14350049

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Maret 2018



(pewawancara)



(Pihak yang diwawancarai)

## Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlina Rining R.

Usia : 45

Pekerjaan : PNS

Alamat : Prawirodirjan. Pendudus & Kol.  
Kota Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian, guna menyusun skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KAMPUNG KB) DALAM MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA DI KOTA YOGYAKARTA)"

Oleh saudari

Nama : Lathifatun Nafisah

NIM : 14350049

Jurusan : Hukum Keluarga Islam


Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Maret 2018

  
(pewawancara)

  
(Pihak yang diwawancarai)

## Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indhira

Usia : 39 th

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Prawirodirjan GM 2/704 YK

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian, guna menyusun skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KAMPUNG KB) DALAM MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA DI KOTA YOGYAKARTA")

Oleh saudara

Nama : Lathifatun Nafisah

NIM : 14350049

Jurusan : Hukum Keluarga Islam


Fakultas : Syaria'ah dan Hukum

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2018

  
(pewawancara)

  
(Pihak yang diwawancarai)

## Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Subiyanti

Usia : 62 th

Pekerjaan : Pensiunan

Alamat : Prawirodirjan GM 2/962 YK

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian, guna menyusun skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KAMPUNG KB) DALAM MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA DI KOTA YOGYAKARTA)"

Oleh saudari

Nama : Lathifatun Nafisah

NIM : 14350049

Jurusan : Hukum Keluarga Islam


Fakultas : Syaria'ah dan Hukum

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

  
(pewawancara)

  
(Pihak yang diwawancarai)

## Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Utami Wulandari  
Usia : 56 th  
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga  
Alamat : Pranirodirjan 6m 2/966

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian, guna menyusun skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KAMPUNG KB) DALAM MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA DI KOTA YOGYAKARTA)"


Oleh saudari

Nama : Lathifatun Nafisah  
NIM : 14350049  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2018

  
(pewawancara)

  
(Pihak yang diwawancarai)



## Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulastiningsih

Usia : 48 Th

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Prawirodirjan Gm<sup>2</sup>/709

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian, guna menyusun skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KAMPUNG KB) DALAM MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA DI KOTA YOGYAKARTA)"

Oleh saudara

Nama : Lathifatun Nafisah

NIM : 14350049

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

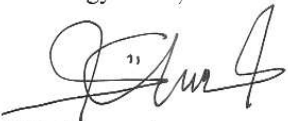
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2018

  
(pewawancara)

  
(Pihak yang diwawancarai)

## Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Wahyuni

Usia : 38 TH

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Prawirodirjan GM 2/971 Rt 40 Rw 12

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian, guna menyusun skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KAMPUNG KB) DALAM MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA DI KOTA YOGYAKARTA)"

Oleh saudari

Nama : Lathifatun Nafisah


NIM : 14350049


Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

  
(pewawancara)

Yogyakarta, 23 Maret 2018  
  
(Pihak yang diwawancarai)

## Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herristandi, S.Psi  
Usia : 48 th  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Bansaran Dn 3/709 YK

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian, guna menyusun skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KAMPUNG KB) DALAM MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA DI KOTA YOGYAKARTA)"


Oleh saudari

Nama : Lathifatun Nafisah  
NIM : 14350049  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2018

  
(pewawancara)

  
(Pihak yang diwawancarai)

**Data Kampung KB Kota Yogyakarta  
S.d tahun 2017**

<b>No</b>	<b>Kampung KB</b>	<b>Lokasi</b>
1	<b>RW. 12</b>	Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan
2	<b>RW 04</b>	Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo
3	<b>RW 07</b>	Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis
4	<b>RW 07</b>	Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman
5	<b>RW 13</b>	Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan
6	<b>RW 01</b>	Kel. Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen
7	<b>RW 04</b>	Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan
8	<b>RW 11</b>	Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan
9	<b>RW 15</b>	Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron
10	<b>RW 08</b>	Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton
11	<b>RW 02</b>	Kelurahan Gunungketur, Kecamatan Pakualaman
12	<b>RW 19</b>	Kel. Brontokusuman, Kecamatan Megangsang
13	<b>RW 12</b>	Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo
14	<b>RW 08</b>	Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede

Sumber: Perwakilan BKKBN DIY

Keterangan:

1. Kampung KB RW 12 Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan dicanangkan di Kepatihan pada 2 Februari 2016.
2. Sebanyak 13 Kampung KB lainnya dicanangkan di Graha Pandawa Balaikota Yogyakarta pada 12 September 2017



**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/0467  
1220/34

- Membaca Surat : Dari Surat Izin / Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpo! DIY  
Nomor : 074/2393/Kesbangpol/2018 Tanggal : 28 Februari 2018
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : LATHIFATUN NASIFAH  
No. Mhs/ NIM : 14350049  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Syariah & Hukum - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A.  
Keperluan : MELAKUKAN PENELITIAN DENGAN JUDUL PROPOSAL ; EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA DALAM MEMBENTUK KELUARGA SEJAHTERA (Studi Kasus Kampung KB di Kota Yogyakarta)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 5 Maret 2018 s/d 5 Juni 2018  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

  
LATHIFATUN NASIFAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 05/03/2018

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
Sekretaris

  
Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM  
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY  
3. Ka. Dinas Pengendalian Penduduk & KB Kota Yogyakarta  
4. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Form/Yan/02

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 515865, 562682 Fax

(0274) 555241

EMAIL : [pmperizinan@jogjakota.go.id](mailto:pmperizinan@jogjakota.go.id)

HOT LINE SMS : 081227625000 HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)

WEB SITE : [www.pmperizinan.jogjakota.go.id](http://www.pmperizinan.jogjakota.go.id)

**BUKTI PERMOHONAN PERIZINAN**

**467/IP-01/B/03/2018**

Telah terima berkas permohonan izin :

Nama Izin : IZIN PENELITIAN  
Permohonan : PENDAFTARAN IZIN PENELITIAN  
Nama Pemohon : Lathifatun Nafisah  
Nomor Identitas : 950514360514  
No Telp : 085725758470  
Alamat Pemohon : Pp Ali Maksum-Krapyak-Sewon-Bantul, Gedongkiwo,  
Mantrijeron, Yogyakarta  
Kecamatan : Mantrijeron  
Kelurahan : Gedongkiwo  
Lokasi : PERWAKILAN kantor BKKBN Kota Yogyakarta


Persyaratan yang sudah dilampirkan :

1. Surat Permohonan kepada Walikota Yogyakarta Cq. Ka. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta
2. Proposal yang telah disahkan oleh Instansi terkait, Guru/Dosen Pembimbing/Pengajar, stempel basah dari fakultas.
3. Scan KTP / Paspor / KIPEM (untuk WNA)

05 Maret 2018

Yang Mengajukan

Petugas Penerima

  
Lathifatun Nafisah

WIWIK

Catatan : izin diambil hari Senin, 05/03/2018 di loket 10 mulai jam 13.00 -14.00 wib

SK Izin bila sudah jadi dapat diambil di Locket 10 dengan menunjukkan bukti permohonan perizinan ini.

Untuk Informasi Status Proses Izin Anda Ketik STATUS (SPASI) NOMOR PENDAFTARAN Kirim ke  
081228730000

"BUKTI TANDA TERIMA PENDAFTARAN IZIN INI BUKAN MERUPAKAN TANDA BUKTI IZIN"

## DOKUMENTASI

- a. Bersama narasumber Kelurahan Prawirodirjan dan Gunungketur dan Petugas Kantor Pengendalian Kependudukan dan KB Kota Yogyakarta.



b. Kegiatan penyuluhan dan mural bekas tempat sampah





## CURRICULUM VITAE



Nama : Lathifatun Nafisah  
Tempat, tanggal lahir : Pati, 16 Mei 1995  
Jensi Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Dk. Duan, Ds. Sundoluhur, Kec. Kayen, Kab. Pati  
Alamat di Yogyakarta : Krapyak Wetan, Panggun Harjo Kec. Sewon Kab. Bantul,  
Yogyakarta, DIY  
Email : [faziriarna@gmail.com](mailto:faziriarna@gmail.com)

### Latar Belakang Pendidikan

Formal:

2000-2006 : SDN Sundoluhur 02  
2007 : Diniyah Ula PIM Kajen-Margoyoso-Pati  
2008-2010 : MTS PIM Kajen-Margoyoso-Pati  
2011-2013 : MA PIM Kajen-Margoyoso-Pati

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

  
Lathifatun Nafisah